

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini adalah pendekatan sinkronis. Sinkronis sendiri adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti ilmu bahasa. Terminologi ini pertama kali dijelaskan oleh Ferdinand de Saussure pada tahun 1916 yang diterbitkan pada Kumpulan kuliahnya (Saussure, 1988). Menurut Saussure (1988) pendekatan sinkronis yang merupakan bidang ilmu bahasa atau linguistik bahan kajiannya adalah sistem bahasa di waktu tertentu, sedangkan pendekatan diakronis adalah pendekatan yang meneliti suatu perkembangan fenomena bahasa dari satu masa ke masa lain, dan meneliti suatu perbandingan bahasa dengan bahasa lain. Dalam artian penelitian ini secara sinkronis akan mengamati fenomena atau permasalahan bahasa pada kurun waktu tertentu saja. Peneliti akan melakukan penelitian pembentukan frasa pada karangan cerita fiksi siswa kelas V hanya pada kurun waktu tertentu. Sekaligus menegaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kesalahan berbahasa. Tarigan (2021) mendefinisikan analisis kesalahan berbahasa sebagai prosedur yang dapat digunakan peneliti dan guru, mencakup kegiatan mengumpulkan sampel bahasa pelakar, pengenalan dari kesalahan yang terdapat dari sampel tersebut, mendeskripsikan kesalahan, mengklasifikasikan berdasarkan sebab yang ada, juga mengenalulasi kesalahan-kesalahan tersebut. Dari pendapat tersebut prosedur ini merinci secara seksama dari sampel-sampel kesalahan berbahasa untuk mengklasifikasikannya dan mengevaluasi kesalahan tersebut. Dikemukakan juga oleh Setyawati (2017) mengenai analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja yang biasa digunakan oleh guru atau

peneliti bahasa, dengan teknik analisis data yang tidak jauh berbeda dari yang dikemukakan oleh Tarigan. Dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur penyelidikan mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan dengan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan, mendeskripsikannya, serta mengklasifikasikan kesalahan sesuai dengan tingkatannya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan cara analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis adalah karangan cerita fiksi siswa kelas V demi menemukan kesalahan pada pembentukan frasa.

2. Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa langkah analisis data yang bersumber dari pedoman analisis kesalahan berbahasa oleh Tarigan (2011). Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan pada penelitian ini.

- a. Mengumpulkan data: data yang diambil adalah teks cerita fiksi yang ditulis siswa. Data berupa kesalahan yang dilakukan siswa pada penulisan cerita fiksi.
- b. Mengidentifikasi serta mengklasifikasi data: peneliti mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan pada kategori kebahasaan pada pembentukan frasa. Pada klasifikasi data peneliti menggunakan tabel pedoman supaya memudahkan proses pengelompokan data temuan.

Tabel 3.1 Pedoman Klasifikasi Kesalahan Pembentukan Frasa

No.	Data Tulisan Siswa	Jenis Frasa

- c. Mengurutkan kesalahan: peneliti mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau sering nya data muncul.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Mengurutkan Kesalahan

Identifikasi dan Klasifikasi	Intensitas	Tingkat Kesalahan

- d. Menjelaskan kesalahan: mendeskripsikan posisi kesalahan, hal yang menyebabkan kesalahan, serta memberikan contoh yang sesuai aturan kebahasaan.
- e. Memprakirakan daerah rawan kesalahan: memprediksi bagian tataran bahasa yang memiliki potensi mendatangkan kesalahan.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Prediksi Daerah Rawan Kesalahan Pembentukan Frasa pada Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Cibadak IV

No.	Identifikasi dan klasifikasi	Intensitas		Tingkat rawan kesalahan
		Kesalahan pembentukan frasa	Pembentukan frasa benar	

- f. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki kesalahan serta mencari cara untuk mengurangi kesalahan secara tepat. Apabila memungkinkan menghilangkan kesalahan dengan membuat media pembelajaran yang ideal.

D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 bulan mulai dari September – November 2023. Berikut rincian kegiatan penelitian yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi Pembimbing												
2	Seminar Proposal												
3	Pengumpulan Data												
4	Analisis Data												
5	Pengolahan data												
6	Penyusunan Laporan												

E. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan kesalahan dalam pembentukan frasa pada karangan cerita fiksi siswa kelas V SDN Cibadak IV yang berlokasi di Kp. Kawidaran, Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini merupakan peneliti itu sendiri. Anggito & Setiawan (2018) mengemukakan bahwa pengamat pada penelitian kualitatif berperan penting pada proses pengumpulan data atau dengan kata lain menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan hal tersebut Miles (1992) juga memperkuat dengan mengatakan bahwa kehadiran peneliti secara langsung adalah mutlak, hal ini karena peneliti menjadi instrumen penelitian juga pengumpul data. Sebagai *human instrument* peneliti memiliki tugas menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data,

menganalisis data, menginterpretasi data, serta menyimpulkan hasil dari data yang sudah ditemukan dilapangan. Pada penelitian kualitatif rancangannya yang masih bersifat sementara dan akan terus berkembang seiring penelitian berlangsung membuat instrumen belum bisa dikembangkan karena masalah yang dikaji haruslah jelas. Hal ini juga membuat peneliti menjadi instrumen kunci pada penelitian kualitatif "*the researcher is the key instrument*".

G. Prosedur Penelitian

Pada penelitian kali ini dilakukan secara terencana dan sistematis dari awal sampai akhir penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah penelitian yang dilakukan:

- 1. Tahap persiapan**
 - a. Perencanaan penelitian
 - b. Menemukan masalah penelitian
 - c. Mencari sumber data
 - d. Mendapatkan sumber data
 - e. Penyusunan proposal penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan**
 - a. Pengumpulan data
 - b. Menganalisis data
 - c. Menyimpulkan data
 - d. Penyusunan media pembelajaran
- 3. Tahap penyelesaian**
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Revisi laporan penelitian